

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut (Martono, 2011:20). Penelitian ini termasuk penelitian korelasi, penelitian korelasi ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Penelitian ini bertujuan menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian berupa kumpulan atau merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2011:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 201 orang.

b. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh siswa kelas XII sebagai subjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan seluruh populasi yang mana berjumlah 201 siswa dari kelas XII Semester Genap SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur. Menurut Roscoe (1975) yang dikutip dalam (Sekaran, 2006:123), ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian. Roscoe juga menyampaikan bahwa semakin besar jumlah sampel (semakin mendekati populasi) maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi. Hal ini selaras dengan tujuan dari peneliti yaitu mendapatkan hasil yang dapat digeneralisasi.

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Menurut Umar (2003:63) Variabel *independen* (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, sedangkan variabel *dependen* (tergantung) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi variabel *independen*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar (X_1) dan kesadaran sejarah siswa (X_2). Sedangkan variabel terikatnya prestasi belajar adalah (Y).

a. Minat Belajar

Minat belajar merupakan motif yang menunjukkan arah perhatian individu kepada pelajaran oleh siswa itu sendiri sehingga mampu menyerap informasi yang diberikan oleh guru dengan baik dan cepat sehingga memperoleh hasil yang maksimal dalam belajar. Dalam penelitian ini minat belajar diukur berdasarkan persepsi responden terhadap ketertarikan untuk belajar, perasaan suka dan senang, keinginan belajar dengan baik, dan perhatian untuk belajar.

b. Kesadaran Sejarah

Kesadaran sejarah merupakan kesadaran akan adanya sejarah dan peristiwa sehingga dapat mencerminkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air bangsa Indonesia. Dalam penelitian ini kesadaran sejarah diukur berdasarkan persepsi responden terhadap menghayati makna dan hakikat sejarah bagi masa kini dan masa mendatang; mengenal diri sendiri dan bangsanya; membudayakan sejarah bagi pembinaan budaya bangsa dan menjaga peninggalan sejarah bangsa.

c. Prestasi Belajar Sejarah

Prestasi belajar sejarah merupakan keseluruhan hasil belajar yang dicapai oleh siswa berupa perubahan penambahan dan peningkatan kualitas perilaku dari kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dicapai melalui aktivitas. Siswa dapat berprestasi apabila sudah melakukan tugas belajar. prestasi belajar sejarah adalah nilai hasil tes yang dicapai oleh peserta didik dalam mata pelajaran Sejarah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2011:145) observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Pengumpulan data secara langsung dengan mengamati kondisi lokasi penelitian yang dilakukan guru dan siswa di SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur.

2. Dokumentasi

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada di luar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tak tertulis tertulis, gambar, maupun tertulis seperti Foto-foto sekolah, daftar nilai siswa, dan Rapot (Sukmadinata, 2007:221). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar mata pelajaran sejarah siswa Kelas XII Tahun Ajaran 2021/2022

3. Wawancara

Wawancara adalah untuk memperoleh data mengenai tingkat keberhasilan prestasi sebelum penerapan pembelajaran kooperatif berbantu film sejarah berupa butir-butir pertanyaan yang akan membantu dalam penelitian. Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada Ibu Endang Supriatin, S.Pd selaku guru mata pelajaran sejarah Indonesia wajib dan siswa kelas XII.

4. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan pertanyaan yang harus dikerjakan atau dijawab oleh orang yang meliputi sasaran angket tersebut. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat belajar dan kesadaran sejarah.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih

baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah, angket, ceklis (*check-list*), atau daftar centang. Angket yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket yang bersifat tertutup, jadi responden hanya memberikan tanda (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap benar. (Arikunto, 2010:203)

peneliti menggunakan skala Likert. Metode ini menggunakan skala yang bergerak dari 1 sampai 5 untuk setiap alternatif jawaban mempunyai nilai atau skor masing-masing.

Tabel 2. Keterangan Skala Likert

Alternatif jawaban	Keterangan		Nilai
	Minat belajar	Kesadaran sejarah	
SS		Sangat Setuju	5
S		Setuju	4
N		Netral	3
TS		Tidak Setuju	2
STS		Sangat Tidak Setuju	1

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam bentuk skala sikap dari Linkert, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif. Angket tertutup untuk mengungkap data tentang minat belajar dan kesadaran sejarah.

Tabel 3 Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Butir
1	Minat Belajar	Ketertarikan untuk belajar	1, 2, 3, 4
		Perasaan suka dan senang	5, 6, 7,
		Keinginan belajar dengan baik	8, 9, 10, 11, 12
		Perhatian untuk belajar	13, 14, 15, 16, 18
		Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran Sejarah	17, 19, 20
2	Kesadaran sejarah	Menghayati makna dan hakekat sejarah	1, 2, 3, 4, 5
		Mengenal diri sendiri dan bangsanya	6, 7, 8, 9, 10
		Membudayakan sejarah bagi pembinaan bangsa	11, 12, 13, 14, 15
		Menjaga peninggalan sejarah bangsa	16, 17, 18, 19, 20
Jumlah			40

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil penelitian itu dengan menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menginterpretasikan. Kemudian data hasil penelitian pada masing-masing tabel tersebut diinterpretasikan (pengambilan makna) dalam bentuk naratif (uraian) dan dilakukan penyimpulan. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel bebas atau prediktor yang terdiri dari minat belajar dan prestasi belajar, serta satu variabel terikat atau kriterium yaitu kesadaran sejarah siswa.

Dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar-tidaknya data, sangat menentukan bermutu-tidaknya hasil penelitian. Sedang benar-tidaknya data, tergantung dari baik-tidaknya instrumen pengumpulan data. Sebuah instrumen dikatakan baik sebagai alat ukur jika memiliki ciri-ciri yang sah (valid) dan andal (reliabel).

1. Validitas butir angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010:211).

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur. Artinya, setiap butir instrumen telah benar-benar menggambarkan keseluruhan isi atau sifat bangun konsep yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Pengujian validitas hanya dilakukan pada angket minat belajar, sedangkan angket kesadaran sejarah tidak perlu di uji lagi karena sudah dilakukan uji validitas. Pengujian menggunakan teknik analisis *product moment* guna menghitung menggunakan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = jumlah sampel

\sum_{xy} = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Pengujian Validitas hanya dilakukan pada angket minat belajar, karena angket prestasi belajar sudah valid. Pada pengujian validitas angket minat belajar yang terdiri dari 20 butir pernyataan, terdapat 3 butir pernyataan yang gugur dalam pengujian validitas. Sehingga, hanya 17 butir soal yang digunakan untuk penelitian.

2. Uji reliabilitas angket

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:239), Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Setelah diperoleh harga r_{hitung} , selanjutnya untuk dapat dipastikan instrumen reliabel atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

Tabel 4 Interpretasi nilai r

Besarnya r	Interpretasi
0,000 - 0,199	Sangat rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat kuat

Pengujian reliabilitas hanya dilakukan pada angket minat belajar, sedangkan angket kesadaran sejarah tidak perlu di uji lagi karena sudah dilakukan uji reliabilitas Hasil perhitungan menunjukkan koefisien reliabilitas untuk variabel minat Belajar sebesar 0.830 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel dengan interpretasi pada level sangat kuat.

3. Pengujian prasyarat analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian distribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat dari nilai Tolerance yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data tersebut terdistribusi dengan normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%

Kriteria yang digunakan untuk menguji linieritas dapat diketahui melalui nilai signifikansi F. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier apabila nilai signifikansi F lebih besar dari 0,05.

c. Uji Multikolinearitas

Persyaratan ini menuntut bahwa antarvariabel bebas tidak boleh ada korelasi yang tinggi yaitu r lebih besar dari 0,10. Pengujian menggunakan teknik analisis *product moment* guna menghitung korelasi antarvariabel bebas. Jika korelasi tersebut lebih besar dari 0,10 maka terjadi multikolinieritas antara variabel bebas. Ini berarti untuk persyaratan uji regresi linier berganda tidak dapat dilanjutkan. Sebaliknya jika tidak terjadi multikolinieritas, uji regresi linier berganda dapat dilanjutkan. Rumus yang digunakan rumus korelasi *product moment* dari pearson sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = jumlah sampel

\sum_{xy} = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

2. Pengujian hipotesis

a. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk menguji koefisien antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Untuk menguji arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* (Sugiyono,2012). Interpretasi nilai koefisien korelasi dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai koefisien korelasi positif, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan yang searah, dengan kata lain meningkatnya variabel bebas maka meningkat pula variabel terikat.
- 2) Jika nilai koefisien korelasi negatif, maka ada hubungan berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan kata lain meningkatnya variabel bebas maka diikuti dengan menurunnya variabel terikat.

Nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui tingkat signifikansinya. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 201$, maka koefisien korelasi yang diuji signifikan. Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} , maka koefisien korelasi yang diuji tidak signifikan. Rumus yang digunakan rumus korelasi *product moment* dari pearson sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
 N = jumlah sampel
 $\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y
 $\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x
 $\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y
 $(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan
 $(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

b. Analisis Multivariat

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu mencari koefisien korelasi antara variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikatnya. Melalui analisis ini akan didapatkan harga koefisien determinan (R^2)

hubungan antara dua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikatnya.

1) Mencari persamaan garis regresi

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + k$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat

X₁ : Variabel bebas (prediktor 1)

X₂ : Variabel bebas (prediktor 2)

a₁ : koefisien prediktor 1

a₂ : koefisien prediktor 2

k : bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004:18)

2) Menguji signifikansi koefisien korelasi

Rumus yang digunakan adalah dengan uji F_{reg} seperti dibawah ini:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Derajat kebebasan atau db untuk menguji harga F adalah N-m-1. Selanjutnya harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan harga F_{tabel}, apabila harga F_{hitung} lebih besar dari harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara prediktor dengan kriterium signifikan. Peneliti menggunakan nilai signifikan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dilihat dari nilai signifikan < 0,05 maka terjadi korelasi antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y, sebaliknya jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak terjadi korelasi antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y.